

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Kartika
Ika_mlg0082@yahoo.co.id
Universitas Jember

Hudalila Safitri
Hudalilasafitri17gmail.com
Universitas Jember

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Survei dilakukan terhadap pegawai bagian akuntansi dan/atau penatausahaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lumajang, khususnya yang telah bekerja selama lebih dari 1 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memang memiliki pengaruh positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Keywords: Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

1. Pendahuluan

Sejak tahun 2000-an, pemerintah telah mulai mengenalkan penggunaan basis akrual untuk pelaporan akuntansi keuangan daerah. Kemudian, pada tahun 2010, mulai disiapkan struktur pengembangan pelaporan akuntansi dengan basis akrual tersebut sampai akhirnya pada tahun 2015, basis akrual diimplementasikan secara penuh. Proses mulai pengenalan, penyiapan struktur, hingga implementasi penuh basis akrual ini membutuhkan waktu yang lama karena perubahan dari basis kas menuju basis akrual bukanlah hal yang mudah, bahkan memiliki karakteristik yang cukup kompleks. Ia membutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang mumpuni dan sistem informasi yang mendukung, termasuk di antaranya teknologi informasi yang dapat diandalkan.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Sumber daya manusia yang baik dibutuhkan dalam rangka penerapan basis akrual di pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Hal ini karena berbeda dengan basis kas yang nyaris tanpa banyak aturan, penerapan basis akrual justru membutuhkan banyak pertimbangan (*judgment*). Dalam menerapkan basis akrual, pemerintah daerah perlu menimbang kebijakan akuntansi yang akan diikuti, perlakuan akuntansi yang layak dan tepat digunakan untuk suatu transaksi, dan berbagai kebijakan (diskresi) manajemen lainnya. Oleh karenanya, tidak mengherankan bila diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan dapat diandalkan agar laporan keuangan yang mereka hasilkan memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang berbasis akrual, di antaranya adalah andal dan tepat waktu.

Dalam konteks keuangan daerah, SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) merupakan perangkat pelaksana eksekutif yang menjalankan tugas dan berkoordinasi dengan pimpinan daerah, termasuk dalam bidang keuangan daerah. Perangkat keuangan daerah yang baik dimulai dari latar belakang pendidikan pegawainya yang sesuai seperti di bidang akuntansi, manajemen keuangan, ataupun administrasi negara. Selain itu, mereka juga perlu sering memperbaharui pengetahuannya melalui seminar, pelatihan, lokakarya, ataupun pendidikan tambahan di bidang keuangan daerah. Usaha peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perangkat keuangan daerah ini telah dimulai secara luas di level nasional, khususnya sejak tahun 2012. Pengenalan pada akuntansi pemerintah berbasis akrual ini antara lain meliputi Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual (KABA), Bagan Akuntansi Standar (BAS), dan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Dengan demikian, mereka diharapkan mampu memahami dan mengaplikasi prinsip akuntansi berstandar umum yang baik ke dalam pengelolaan keuangan daerah berbasis akrual yang baru saja diimplementasi penuh pada 2015.

Selain pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, implementasi penuh akuntansi pemerintah berbasis akrual ini juga menuntut peningkatan kapabilitas teknologi informasi dalam mendukung sistem akuntansi berbasis akrual yang disusun oleh pemerintah pusat. Untuk itu, pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah mewajibkan pemerintah dan pemerintah daerah untuk memanfaatkan teknologi informasi seluas mungkin. Pemanfaatan teknologi informasi ini juga menjadi penting karena makin meningkatnya jumlah uang serta beragamnya transaksi yang dikelola. Tanpa teknologi informasi, penyiapan dan penyajian laporan keuangan daerah berbasis akrual akan menjadi suatu proses yang lamban, tidak tepat waktu, dan/atau kurang dapat diandalkan.

Di sisi lain, pengembangan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia serta peningkatan manfaat teknologi informasi ini sendiri dilakukan bukanlah tanpa tujuan.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Tujuan utamanya adalah menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Ada beberapa dimensi kualitas laporan keuangan daerah, salah satunya adalah keandalan dan ketepatanwaktuan.

Keandalan merupakan salah satu karakter kualitas laporan keuangan daerah yang paling penting. Informasi yang diolah dan diinterpretasi dari laporan keuangan hanya akan sebegitu kualitas datanya. Bila datanya dapat diandalkan maka informasinya pun menjadi berkualitas, sebaliknya bila data laporan keuangan tidak dapat diandalkan maka informasinya menjadi tidak dapat dipercaya. Oleh karenanya, sangatlah penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan keandalan pelaporan keuangannya.

Selain keandalan, di zaman yang serba cepat ini, ketepatanwaktuan laporan keuangan juga menjadi karakteristik kualitas yang penting. Laporan keuangan terkenal sebagai penyedia informasi historis, namun demikian informasi yang dihasilkan masih dapat diolah dan diinterpretasi dengan baik untuk masa depan sehingga memiliki nilai relevansi yang tinggi bagi pengambil keputusan maupun para pemangku kepentingan. Hal ini menyebabkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah menjadi penting.

Berdasar paparan di atas, penelitian ini merumuskan sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah?

Penelitian ini kemudian bermaksud mengetahui dan memperoleh dukungan empiris atas pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini sendiri dilakukan di SKPD Kabupaten Lumajang. Sampel dipilih dengan metode penyampelan bertujuan (*purposive sampling*) dan berdasar pertimbangan (*judgment sampling*). Kriteria sampel penelitian adalah pegawai akuntansi SKPD Kabupaten Lumajang dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei atas SKPD di Kabupaten Lumajang. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun di SKPD Kabupaten

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Lumajang, yang meliputi sekretariat daerah, dinas, badan, lembaga teknis, kantor, dan kecamatan di Kabupaten.

Model Regresi Berganda

Untuk menguji rumusan masalah yang diteliti, analisis penelitian ini menggunakan model berikut:

Model 1:

$$\text{ANDL} = \alpha + \beta_1\text{SDM} + \beta_2\text{TI} + \varepsilon$$

Model 2:

$$\text{WKT} = \alpha + \beta_1\text{SDM} + \beta_2\text{TI} + \varepsilon$$

Keterangan:

ANDL: Keandalan pelaporan keuangan

SDM: Kualitas sumber daya manusia

TI: Pemanfaatan teknologi informasi

Statistik Deskriptif

No.	Uji	Kriteria	Hasil	Simpulan
1	Validitas	<i>Coefficient correlation pearson</i> $r_{hitung} > r_{tabel}$	$r_{tabel} = 0,235$	Valid
2	Reliabilitas	Cronbach alpha > 0,60	SDM = 0,7 TI = 0,741 ANDL = 0,770 WKT = 0,857	Reliabel
Uji Asumsi Klasik				
3	Normalitas	Uji Kolmogorov-Smirnov <i>probability asymp. sig (2-tailed)</i> > 0,05	Model I = 0,379 Model II = 0,580	Normal
4	Multikolinearitas	<i>Tolerance value</i> > 0,10	<i>Tolerance</i> = 0,639	Tidak multikolinier

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

		<i>Variance inflation factor</i> (VIF) < 10	VIF = 1,564	
5	Heteroskedastis	Representasi visual	Tersebar	Tidak heteroskedastis

3. Hasil

Model 1

$$\text{ANDL} = 6,698 + 0,200\text{SDM} + 0,433\text{TI} + e$$

Hasil regresi model 1 menunjukkan:

- Nilai konstan sebesar 6,698. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah nol (0) maka Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar konstanta 6,698.
- Nilai koefisien Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,200 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kualitas sumber daya manusia akan mengakibatkan peningkatan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,200 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,433 mengindikasikan bahwa peningkatan setiap 1 satuan pemanfaatan teknologi informasi akan mengakibatkan peningkatan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 1,433 dengan asumsi variabel lain konstan.

Model 2

$$\text{WKT} = 20,528 + 0,496\text{SDM} + 0,011\text{TI} + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

- a. Nilai konstan sebesar 20,528 mengindikasikan bahwa jika kedua variabel independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah nol (0) maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 20,528.
- b. Nilai koefisien Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,496 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kualitas sumber daya manusia untuk keuangan pemerintah daerah sebesar 0,496 akan mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,496 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,011 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pemanfaatan teknologi informasi akan mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,011 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa model pertama memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ini maka model pertama mendukung hipotesis bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sementara itu, model kedua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti model kedua mendukung hipotesis bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi 0,033. Hal ini berarti kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah daerah maka akan semakin andal juga pelaporan keuangan mereka. Hasil uji statistik

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

deskriptif juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Lumajang memiliki kualitas yang sangat baik sehingga berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi 0,001. Ini berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pemerintah daerah memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia maka akan meningkatkan keandalan dalam pelaporan keuangannya. Hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa teknologi informasi di SKPD Kabupaten Lumajang selalu dimanfaatkan secara sangat baik dalam menyiapkan pelaporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap keandalan dari pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,48. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman lebih dalam melakukan pelaporan keuangan serta memiliki kemampuan yang memadai dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan seringnya mengikuti pelatihan. Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Lumajang memiliki kualitas yang sangat baik sehingga berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan dalam melakukan pelaporan keuangan yang juga menunjukkan hasil yang baik.

4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,038. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia maka akan semakin meningkatkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan di pemerintahan daerah. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan dalam hal keterampilan penggunaan teknologi informasi yang tersedia, seperti kemampuan mengelola komputer, mampu mengolah data dengan software yang tersedia, dan lain sebagainya. Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa teknologi informasi di SKPD Kabupaten Lumajang selalu dimanfaatkan secara baik dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang baik.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap keandalan maupun ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah. Sumber daya manusia yang berkualitas memang dibutuhkan untuk memproses, menyiapkan, dan menyajikan pelaporan keuangan yang andal dan tepat waktu. Oleh karenanya, sejak tahun 2008 pemerintah mulai menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni untuk menyusun pelaporan keuangan daerah. Persiapan ini dilakukan dengan rekrutmen pegawai yang lebih baik dan penyelenggaraan berbagai pelatihan, seminar, dan lokakarya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan perangkat pemerintahan dalam memahami, mengaplikasi, dan mengevaluasi berbagai kebijakan akuntansi pemerintahan daerah.

Selain aspek sumber daya manusia, pemerintah juga giat meningkatkan kapabilitas dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung sistem akuntansi pemerintahan daerah. Berbagai pengadaan perangkat keras dan pengembangan perangkat lunak sistem akuntansi yang dapat mendukung implementasi penuh akuntansi berbasis akrual. Berdasar penelitian pada SKPD Kabupaten Lumajang ini, tampaknya usaha tersebut cukup berhasil meningkatkan dimensi kualitas laporan keuangan, yaitu keandalan dan ketepatan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik. 2013. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.5 No. 1.

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

- Ariesta, Fadila. 2013. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)”. *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- BPK RI. 2014. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2014*. Didownload dari Situs www.bpk.go.id.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sembiring, Febriady Leonard. 2013. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang)”. Padang.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Jakarta. Kencana.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Jakarta. Pustaka Baru.
- Trisaputra, Andry. 2013. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)”. Padang.